

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun oleh

Nama : Ziyadatun Nafisah

NIM : 2701409021

Prodi : Penddikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

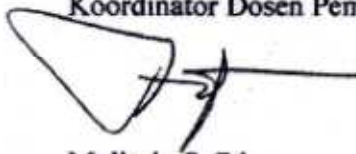
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Kendal ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

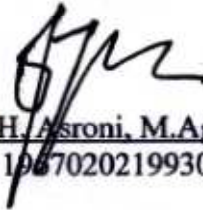
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M.Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di MTs Negeri Kendal.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di MTs Negeri Kendal. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES .
3. Drs. Mujimin. S. Pd. selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. H. Asroni, M.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Kendal
5. Darul Qutni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Casmito, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Fatkurochman, S.Ag. selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh Karyawan MTs Negeri Kendal.
9. Peserta didik MTs Negeri Kendal
10. Teman-teman PPL di MTs Negeri Kendal.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Kendal, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	2i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRANv	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
BAB 2. LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB 2I. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan kegiatan	7
D. Materi kegiatan.....	8
E. Proses pembimbingan	11
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2	12
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12
BAB IV. PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
6. KKM
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
10. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
11. Rencana kegiatan PPL
12. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
13. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
14. Daftar Nilai Peserta didik
15. Soal Ulangan Harian
16. Soal MID Semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Universitas Negeri Semarang dalam pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills serta profesionalitas yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi, cara dan metode serta taktik yang digunakan untuk bekal latihan secara langsung dilapangan baik itu sebagai staf pengajar maupun pendidik. hal ini dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan

berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

Salah satu fungsi PPL adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan atau kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan interaksi sosial misal masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong) dan sikap atau perilaku sosial yang lain .

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang bersangkutan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperbaiki konsep materi yang selama ini belum benar.

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- e. Memerluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- f. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- g. Khusus kelas *emersi* maka universitas harus mempersiapkan tenaga pengajar dengan pembekalan skill bahasa inggris yang lebih terstruktur bagi jurusan selain bahasa inggris.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa lulus dari UNNES.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, pelatihan mengajar, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 30 Juli 2012 s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 06.50 sampai jam 13.05 WIB dan hari Jum'at jam 06.50 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra kurikuler serta kegiatan lain yang berubungan dengan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di MTs Negeri Kendal. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jl. Islamic Centre Bugangin Kotak Pos 140 Telp. (0294) 381651 Kendal dan terakreditasi A.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari Senin 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Di MTs Negeri Kendal, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab melaksanakan latihan mengajar dikelas VII, VIII dan IX. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama enam belas kali

pertemuan dan 2 jam mata pelajaran setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, adalah merupakan *teacher kits* yang disusun oleh sekolah berdasarkan kurikulum KTSP sedangkan mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari

dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan dua bahasa yakni, perpaduan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, mulai pengantar pelajaran, isi pembelajaran dan penutup pembelajaran. Sedangkan peserta didik sendiri sangat antusias dalam pembelajaran bahasa Arab yang diselingi dengan berbagai macam permainan bahasa. Misalnya; bisik berantai, komunikata, nyanyian berbahasa Arab dan lain-lain yang menunjang pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka misal كيف حالكم؟ صباح الخير؟

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan kehadiran peserta didik dengan cara memanggil peserta didik satu persatu atau menanyakan peserta didik yang tidak berangkat dengan jawaban berbahasa Arab.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan peserta didik menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyodorkan fakta di lingkungan sekitar.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di

kehidupan sehari-hari. hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Dalam kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, mahasiswa praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Metode langsung, metode komunikatif, metode audio lingual-visual* dsb. serta didukung dengan media LCD dan media-media buatan praktikan sendiri yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. .

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tertentu saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi

secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, memberikan gambaran tentang kosakata bahasa Arab yang ada disekitar secara kontekstual dan memberikan *reward*.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila peserta didik belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MTs Negeri Kendal.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Sambutan hangat dari Kepala Madrasah, koordinator guru pamong, para guru, staf Tata Usaha beserta warga madrasah yang lain.
- Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai misal LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan serta laboratorium bahasa yang sangat menunjang pembelajaran bahasa arab.
- Kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.
- Teman-teman PPL yang sangat kooperatif

b. Kondisi yang menghambat

Diantara yang menghambat proses pembelajaran di MTs N Kendal ini adalah :

- Kurang berfungsinya laboratorium bahasa
- Proses renovasi kelas yang sedang berlangsung.
- Adanya ketidak sesuaian antara peserta didik dan materi yang telah direncanakan sebelumnya.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Bpk Fatkurochman, S.Ag. Beliau merupakan salah satu guru yang mempunyai kendali penuh di MTs Negeri Kendal. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Beliau sangat besar masukannya bagi mahasiswa praktikan bahasa Arab dalam mengajar. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan bahasa Arab, selain mendapatkan pengalaman tentang mengajar bahasa Arab juga mendapatkan banyak pengalaman mengajarkan siswa tentang keagamaan. Namun beliau tidak bisa mendampingi mahasiswa praktikan hingga berakhirnya PPL Karena kepentingan ibadah haji.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Ibu Darul Qutni, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Kendal telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab, mahasiswa praktikan harus mengajak peserta didik lebih aktif dalam mengungkapkan ujaran baik itu secara lisan maupun tulisan. Karena dengan itu peserta didik akan merasa terbiasa dan yang akhirnya menjadi bisa.

REFLEKSI DIRI

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada kami dalam melaksanakan PPL 1 di MTs Negeri Kendal. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan seluruh civitas akademik MTs Negeri Kendal yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di madrasah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di MTs Negeri Kendal sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa didik program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di madrasah atau tempat latihan.

PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa didik praktikan. Mahasiswa didik mengamati keadaan madrasah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi madrasah yang berkaitan dengan kondisi fisik madrasah, struktur organisasi madrasah, administrasi madrasah, administrasi kelas, administrasi pendidik, tata tertib pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar pendidik terutama pada interaksi pendidik dengan peserta didik, dan diharapkan praktikan bisa menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik peserta didik sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab tidak begitu mendapat perhatian para peserta didik, bagi mereka Bahasa Arab yang mereka pelajari kurang menarik sehingga mereka tidak menaruh banyak perhatian dalam belajar Bahasa Arab. Mereka cenderung bosan dengan metode pembelajaran selama ini, terbukti ketika mereka diminta menghafal mufradat, mereka hanya sekedar mengucapkan tanpa mau mengingatnya kembali, hal ini terjadi di MTs Negeri Kendal. Pernyataan ini bukan tanpa alasan. Hal pokok yang mendasarinya adalah potensi semua peserta didik di MTs Negeri Kendal tidak sama, apalagi dengan *basic* mereka yang dari awalnya memang tidak sama, mungkin sebagian mereka lulusan SD

dan sebagian lagi lulus MI. Jadi, ada semacam kesenjangan antar peserta didik itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab MTs Negeri Kendal mendapat alokasi 2 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan masih belum difungsikan saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran tidak variatif dan kurang menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di MTs Negeri Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga peserta didik merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli), apalagi karena laboratorium bahasa tersebut memang belum difungsikan.

Sarana yang tersedia di MTs Negeri Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

MTs Negeri Kendal sudah beberapa kali menjadi tempat praktik mahapeserta didik PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di MTs Negeri Kendal ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi pendidik mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Peserta didik dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Bahasa Arab dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Bapak Fathurohman, S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada peserta didik melalui berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar pendidik juga melibatkan keaktifan peserta didik yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menterjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Pendidik selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan. Sedangkan untuk dosen pembimbing sangat baik dalam memberikan pengarahan-pengarahan evaluasi-evaluasi kepada praktikan terkait dengan cakupan materi pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik di kelas.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahapeserta didik praktikan yang berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Praktikan juga telah dibekali dengan pelaksanaan *microteaching* sehingga praktikan memiliki kemampuan yang berkualitas serta kesiapan mental. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab agar tidak terkesan membosankan dan menjenuhkan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran. Mahapeserta didik praktikan juga menyadari bahwa tidak semua masalah itu bisa diatasi dengan cara yang sama. Namun, disana masih banyak masalah pembelajaran bahasa Arab yang benar-benar membutuhkan penanganan khusus dari pihak yang berkompetensi.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di madrasah dan cara bersosialisasi dengan warga madrasah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara pendidik dengan peserta didik, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya bergantung pada peserta didik dan pendidik, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga madrasah secara bijaksana. Di MTs Negeri KendalM hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak madrasah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan madrasah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan peserta didik dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar madrasah. Selain itu juga diharapkan madrasah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MTs Negeri Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon pendidik lulusannya.